RINGKASAN

**Perbedaan Pertambahan Bobot Badan Pedet Sapi Perah *Friesian Holstein* (FH) Dengan Pemberian Susu Pengganti (*Milk Replacer)* Dan Susu Murni(Studi Kasus Di CV. Capita Farm Kabupaten Semarang)**, Muhammad Arif Rizki, NIM C31170861, Tahun 2020, 37 hlm., Peternakan, Polteknik Negeri Jember, Nurkholis, S.Pt., MP (Pembimbing Utama).

Sapi perah merupakan ternak perah yang dominan di Indonesia jika dibandingkan dengan ternak perah lainnya seperti kambing. Ternak perah juga termasuk kelompok ternak *homeostatis* yang keadaan fisiologis tubuhnya dipengaruhi oleh keadaan lingkungan, seperti suhu udara, radiasi sinar matahari, dan kelembaban udara. Bangsa sapi perah yang berkembang di Indonesia adalah bangsa sapi perah FH dan PFH. CV. Capita Farm merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pemeliharaan sapi perah dan memfokuskan pada produksi susu sapi perah.

Tujuan dari penulisan karya ilmiah ini adalah untuk mengetahui adanya perbedaan pertambahan bobot badan pedet yang diberi susu pengganti (*Milk Replacer*) dan susu murni. Pengamatan ini dilaksanakan pada 11 Oktober sampai dengan 7 November 2019. Bahan yang digunakan dalam pengamatan ini yaitu 10 ekor pedet berumur 3 minggu. Metode pengamatan yang dilakukan yaitu membandingkan hasil bobot badan pedet pemberian susu pengganti dengan susu murni yang dianalisis menggunakan uji *independent sample t-test.*

Konsumsi pakan pedet dengan pemberian susu murni memiliki rata-rata konsumsi pakan 4,1 kg/ekor/minggu sedangkan pedet dengan pemberian susu pengganti 5,06 kg/ekor/minggu. Hasil uji *independent sample t-test* menunjukkan bahwa pemberian susu pengganti (*Milk Replacer*) dengan susu murni berbeda nyata (p<0,05), artinya bahwa pemberian susu pengganti (*Milk Replacer*) dengan susu murni memiliki perbedaan yang signifikan. Berdasarkan hasil analisis, saran yang bisa diberikan yaitu untuk mempercepat proses pertumbuhan pada pedet, sebaiknya pedet diberikan susu pengganti dan *calf starter*.